

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemasaran minyak nilam di Desa Matabubu masih dengan cara tradisional tanpa ada pengembangan distribusi, seperti pembuatan merek dagang, label, sistim promosi dan distribusi yang baik.
2. Problematika yang dihadapi oleh petani minyak nilam adalah bahan baku, modal, produk, harga, tentang pengetahuan tentang pemasaran yang efektif dan distribusi.
3. Pemasaran minyak nilam di Desa Matabubu ada yang bertentangan dengan ekonomi Islam dan ada yang tidak bertentangan dengan sistem ekonomi Islam, karena petani minyak nilam ada yang melakukan kecurangan dan ada yang tidak melakukan kecurangan dalam takaran dan timbangan, kemudian petani minyak nilam menjelaskan kualitas minyak nilam kepada masyarakat.

B. Saran

- a. Petani minyak nilam perlu menyempurnakan kegiatan Pemasaran dengan mencoba dengan cara yang lebih moderen.
- b. Petani minyak nilam perlu meningkatkan kualitas pelatihan mengenai minyak nilam.
- c. Tetap mempertahankan pemasaran yang tidak melanggar hukum Islam.